

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi kepemimpinan perempuan dalam rumah tangga yaitu, Faktor ekonomi, Faktor kurangnya keahlian, Faktor pendidikan, Faktor malas bekerja dan Faktor ketidaktahuan tentang agama dan hukum dalam berkeluarga. Faktor-faktor tersebut menjadi salah satu pendukung banyaknya perempuan yang bekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kurangnya pengetahuan tentang rumah tangga menjadikan hak dan kewajiban suami istri tidak berjalan sesuai dengan syari'at Islam dan Undang-undang perkawinan.
2. Beberapa ulama berbeda pendapat tentang perempuan yang bekerja di luar rumah, beberapa diantaranya memiliki pendapat Mubah dan ada juga yang tidak memperbolehkan tergantung kondisi dan kesepakatan bersama dalam keluarga. Hal tersebut terlihat dari masing-masing pihak yang mengakibatkan kehidupan keluarganya kurang harmonis sebab istri merasa lelah dalam menjalankan hidupnya yang harusnya bertanggung jawab itu ialah suami selaku kepala keluarga terkecuali apabila suami terhalang oleh sebab yang syar'i, seperti suami sakit-sakitan keras atau tidak bisa berkerja berat maka suami dipermudah dalam urusan menafkahi keluarganya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di paparkan, maka penulis mengajukan saran untuk masyarakat di Desa Tegalsembadra, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu :

1. Bagi suami selaku kepala keluarga harus paham ilmu agama Islam agar mampu membangun keluarga yang *sakinah mawadah wa rahmah*. Agar menjadi panutan bagi anak-anaknya kelak dalam membangun bahtera rumah tangga.
2. Bagi istri tetaplah menjadi istri shalihah dan menjadi ibu yang baik dan selalu ada untuk anak-anaknya, karena sebaik-baiknya perhiasan adalah wanita shalihah.

